

ANALISIS DISTRIBUSI PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2023 MENGGUNAKAN ARITMATIKA DASAR

Ainhar Fernanda¹, Frissisi Riwena², Risma Wardani³, Uci Ramadani⁴, Fitri Ramadani⁵, Karina Putri Dasima⁶, Nur Azizah⁷, Yesica Elma Sudiarti⁸, Uya Asy Syuura Anandri⁹, Achmad Isya Alfassa¹⁰

¹⁻¹⁰Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: nandastoretbh2024@gmail.com¹, frissisigalaxy@gmail.com², rismawardani40@gmail.com³, uciramadhani937@gmail.com⁴, fr7561684@gmail.com⁵, karinaputrigasima@gmail.com⁶, jijahajjah73@gmail.com⁷, yesicaelma@unisi.ac.id⁸, uyaanandri@unisi.ac.id⁹, achmadisyaalfassa@gmail.com¹⁰

ABSTRAK

Struktur umur penduduk merupakan komponen penting dalam analisis demografi karena menggambarkan komposisi dan karakteristik populasi pada suatu wilayah dan periode tertentu, serta menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 guna memperoleh gambaran struktur umur penduduk pada tahun pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir. Data dianalisis secara deskriptif melalui penyajian dalam bentuk tabel dan persentase untuk mempermudah interpretasi distribusi penduduk pada setiap kelompok umur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 didominasi oleh kelompok usia produktif, dengan penyebaran yang relatif merata pada kelompok usia muda hingga produktif awal, serta mengalami penurunan jumlah penduduk secara bertahap pada kelompok usia lanjut. Kondisi ini mencerminkan struktur umur penduduk yang masih didominasi usia kerja dan memiliki potensi demografis yang mendukung pembangunan daerah.

Kata Kunci : Struktur Umur, Distribusi Penduduk, Kelompok Umur, Demografi, Indragiri Hilir

ABSTRACT

Population age structure is an important component in demographic analysis as it describes the composition and characteristics of a population within a specific region and time period, and serves as a basis for regional development planning. This study aims to analyze the population distribution by age group in Indragiri Hilir Regency in 2023 in order to obtain an overview of the population age structure during the observation year. The research method employed is descriptive quantitative, utilizing secondary data sourced from the Regional Long-Term Development Plan (RPJPD) of Indragiri Hilir Regency. The data were analyzed descriptively through tabular and percentage presentations to facilitate the interpretation of population distribution across age groups. The results indicate that the population distribution of Indragiri Hilir Regency in 2023 is dominated by the productive age group, with a relatively even distribution among younger and early productive age groups, followed by a gradual decline in population size in older age groups. This condition reflects an age structure that is still dominated by the working-age population and demonstrates demographic potential that supports regional development. Overall, the analysis of population distribution by age group provides an overview of regional demographic conditions as basic information for population studies and development planning.

Keywords : Age Structure, Population Distribution, Age Groups, Demography, Indragiri Hilir Regency.

1 PENDAHULUAN

Kelompok umur penduduk merupakan indikator penting dalam analisis demografi karena mencerminkan komposisi penduduk berdasarkan kelompok usia yang berpengaruh langsung terhadap perencanaan pembangunan daerah, khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, dan

ketenagakerjaan [1], [2]. Struktur umur menggambarkan proporsi penduduk usia muda, usia produktif, dan usia lanjut yang memiliki peran strategis dalam memahami karakteristik demografis suatu wilayah [3]. Perubahan pada struktur umur penduduk dapat memberikan dampak signifikan terhadap kebutuhan pelayanan publik, pola konsumsi, serta arah kebijakan pembangunan yang harus disesuaikan dengan kondisi populasi aktual [4].

Analisis distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur diperlukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi demografis suatu daerah serta untuk mengidentifikasi pola distribusi dan kecenderungan perubahan komposisi penduduk dari waktu ke waktu [5]. Informasi ini menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan penduduk, seperti penyediaan fasilitas pendidikan bagi usia sekolah, peningkatan layanan kesehatan bagi kelompok rentan, serta penciptaan lapangan kerja bagi penduduk usia produktif [6]. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan yang akurat dan terstruktur sangat dibutuhkan agar perencanaan pembangunan daerah dapat dilakukan secara tepat sasaran, efisien, dan berkelanjutan.

Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu wilayah di Provinsi Riau memiliki dinamika kependudukan yang beragam dan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat [7], [8]. Data kependudukan tahun 2023 menunjukkan adanya variasi jumlah penduduk pada setiap kelompok umur yang mencerminkan kondisi struktur umur penduduk pada tahun pengamatan [9]. Variasi tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk tingkat ketergantungan penduduk, potensi tenaga kerja, serta kebutuhan pelayanan publik, sehingga dapat dijadikan dasar dalam evaluasi kebijakan kependudukan dan pembangunan daerah yang telah diterapkan [10]. Kajian statistik kependudukan pada tingkat wilayah juga menunjukkan bahwa analisis struktur umur berperan penting dalam menggambarkan kondisi demografis suatu daerah secara komprehensif dan terukur [11].

Selain berfungsi sebagai pemetaan statistik, analisis distribusi umur penduduk juga memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi potensi dan tantangan demografis yang dihadapi suatu daerah [12], [13]. Struktur umur yang didominasi oleh usia produktif, misalnya, dapat menjadi peluang bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi apabila didukung oleh kebijakan pembangunan yang tepat, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja [6], [14]. Sebaliknya, peningkatan proporsi penduduk usia lanjut memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan layanan kesehatan, jaminan sosial, dan perlindungan kelompok rentan agar kesejahteraan masyarakat tetap terjaga.

Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menggambarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 secara deskriptif dan kuantitatif sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir. Data dianalisis melalui tabulasi dan interpretasi distribusi kelompok umur untuk menggambarkan struktur umur penduduk secara sistematis dan objektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian kependudukan serta referensi pendukung bagi perencanaan pembangunan daerah yang berbasis data dan berorientasi pada kebutuhan penduduk.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk menganalisis distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan data kependudukan dalam bentuk angka dan persentase sesuai dengan kondisi pada tahun pengamatan. Rancangan kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data kependudukan dari dokumen resmi, pengolahan data melalui tabulasi kelompok umur, perhitungan persentase, serta penyajian dan interpretasi hasil analisis secara deskriptif [15]. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada penduduk Kabupaten Indragiri Hilir dengan

objek penelitian berupa penduduk berdasarkan kelompok umur sesuai data tahun 2023. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi kependudukan berdasarkan data numerik sehingga mampu memberikan gambaran objektif mengenai struktur umur penduduk suatu wilayah [16].

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kependudukan berdasarkan kelompok umur yang bersumber dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir, dengan alat bantu berupa perangkat pengolah data untuk mendukung proses tabulasi dan perhitungan. Penelitian ini dilakukan pada wilayah administratif Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mencatat data kependudukan yang terdapat dalam dokumen RPJPD. Variabel penelitian adalah kelompok umur penduduk, yang didefinisikan sebagai pengelompokan penduduk berdasarkan rentang usia sebagaimana tercantum dalam data RPJPD tahun 2023.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang mencakup penyajian data dalam bentuk tabel distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur, perhitungan persentase, serta interpretasi hasil analisis untuk menggambarkan struktur umur penduduk Kabupaten Indragiri Hilir secara objektif.

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Analisis ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema-tema pembahasan, menelaah hubungan antar konsep, serta menafsirkan makna dan implikasi dari berbagai temuan yang diperoleh dari literatur. Proses analisis dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar hasil analisis dapat disusun secara runtut dan logis [17]. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk membandingkan pandangan dan temuan dari berbagai penulis, sehingga dapat diketahui persamaan maupun perbedaan sudut pandang dalam membahas pemanfaatan konsep matematika.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data kependudukan dalam bentuk angka dan persentase sehingga struktur umur penduduk dapat dianalisis secara jelas dan terukur. Metode deskriptif kualitatif tidak bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel atau menarik kesimpulan inferensial, melainkan untuk memaparkan kondisi faktual sesuai dengan data yang tersedia, sehingga tepat digunakan dalam kajian demografi yang bersifat pemetaan dan deskriptif.

Penggunaan data sekunder yang bersumber dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 didasarkan pada pertimbangan bahwa dokumen tersebut merupakan data resmi pemerintah daerah yang telah melalui proses pengumpulan dan validasi oleh instansi terkait. Data RPJPD memiliki tingkat keandalan yang tinggi serta relevan dengan tujuan penelitian karena memuat informasi kependudukan yang digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, pemanfaatan data sekunder memungkinkan penelitian dilakukan secara efisien tanpa mengurangi akurasi hasil analisis, serta menjaga konsistensi data dengan kebijakan dan dokumen perencanaan daerah yang berlaku.

Metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder RPJPD memiliki kelebihan dalam studi demografi, khususnya dalam menganalisis struktur umur penduduk. Metode ini mampu memberikan gambaran komposisi penduduk secara menyeluruh dan mudah dipahami melalui penyajian data numerik dan persentase. Selain itu, pendekatan ini mendukung analisis demografis yang bersifat aplikatif karena hasil penelitian dapat langsung digunakan sebagai informasi dasar dalam perencanaan pembangunan, evaluasi kebijakan, serta kajian kependudukan pada tingkat daerah. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini dinilai tepat dan relevan untuk menggambarkan kondisi demografis Kabupaten Indragiri Hilir secara objektif dan sistematis.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan tersedia dalam dokumen resmi, sehingga memerlukan pemrosesan dan pengorganisasian untuk keperluan analisis penelitian [18]. Sumber utama data adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya dokumen yang memuat jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur tahun 2023. Pemilihan sumber data ini dilakukan karena dokumen tersebut merupakan data resmi pemerintah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan [19]. Penggunaan data sekunder yang bersumber dari RPJPD dipilih karena dokumen tersebut merupakan data resmi pemerintah daerah yang telah melalui proses pengumpulan dan validasi oleh instansi terkait. Data sekunder yang digunakan tidak dimodifikasi maupun dikombinasikan dengan data lain, melainkan dianalisis sebagaimana tercantum dalam dokumen, sehingga menjaga keaslian dan keakuratan informasi.

2.3 Objek dan Variabel Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023, yang menjadi fokus utama untuk memperoleh gambaran distribusi demografi berdasarkan umur. Variabel yang dianalisis adalah kelompok umur penduduk, yang diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang tercantum dalam dokumen RPJPD. Dengan menentukan variabel tersebut, penelitian ini mampu menyajikan data yang spesifik mengenai jumlah penduduk dalam setiap kelompok umur, termasuk persentase masing-masing terhadap total populasi. Penetapan objek dan variabel penelitian ini bertujuan agar analisis tetap terfokus pada distribusi umur penduduk dan tidak mencakup variabel lain yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu proses menelaah, mencatat, dan mengorganisasikan informasi yang terdapat dalam dokumen resmi RPJPD Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang lengkap dan relevan dengan tujuan penelitian. Selama proses pengumpulan, peneliti melakukan verifikasi terhadap data untuk memastikan keakuratan informasi, misalnya dengan memeriksa konsistensi angka antar tabel atau antara bagian dokumen yang berbeda [20], [21]. Pendekatan dokumentasi ini dipilih karena sifat penelitian yang deskriptif kuantitatif membutuhkan data yang sudah tersedia secara resmi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pengumpulan data secara langsung.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yang melibatkan penyusunan data ke dalam tabel distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur. Selanjutnya, persentase masing-masing kelompok umur terhadap total penduduk dihitung untuk memberikan gambaran proporsional dari struktur demografi. Hasil analisis ini kemudian dideskripsikan secara sistematis untuk menunjukkan kondisi nyata distribusi penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini memungkinkan penelitian untuk menyajikan informasi yang mudah dipahami, mendukung visualisasi data, serta menjadi dasar perencanaan kebijakan demografi dan pembangunan daerah.

Di bagian analisis atau teknik analisis, penelitian ini menyajikan data dalam bentuk persentase, rasio, dan distribusi proporsional untuk menggambarkan struktur umur penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Penyajian proporsional memudahkan pembaca dalam memahami perbandingan jumlah penduduk antar kelompok umur dibandingkan hanya menampilkan data absolut. Perhitungan persentase setiap kelompok umur dilakukan dengan menggunakan operasi aritmatika dasar, yaitu pembagian dan perkalian, sehingga hasil analisis dapat disajikan secara kuantitatif, sistematis, dan mudah diinterpretasikan dalam Rumus persentase berikut :

$$\text{Persentase Kelompok Umur} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Kelompok Umur}}{\text{Total Penduduk}} \times 100\%$$

Sebagai contoh, apabila jumlah penduduk kelompok umur tercatat 56,99 dan total penduduk 677,29, maka persentasenya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase 0 – 4 tahun} = \frac{56,99}{677,29} \times 100\% = 8,41\%$$

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel dipilih untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman terhadap distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Tabel memungkinkan penyajian data secara ringkas, sistematis, dan terstruktur sehingga perbandingan jumlah penduduk antar kelompok umur, baik berdasarkan jenis kelamin maupun total penduduk, dapat terlihat dengan jelas. Selain itu, penggunaan tabel membantu menghindari kesalahan interpretasi yang mungkin terjadi apabila data disajikan hanya dalam bentuk narasi.

Penggunaan persentase dalam penyajian hasil penelitian bertujuan untuk menunjukkan proporsi masing-masing kelompok umur terhadap total jumlah penduduk. Persentase memberikan gambaran yang lebih representatif dibandingkan angka absolut karena mampu menunjukkan tingkat dominasi atau kontribusi setiap kelompok umur dalam struktur penduduk secara keseluruhan. Dengan demikian, analisis distribusi penduduk menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi antar kelompok umur secara proporsional.

Interpretasi data dilakukan untuk memberikan makna terhadap angka-angka yang disajikan dalam tabel, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif numerik, tetapi juga mampu menggambarkan karakteristik struktur umur penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 melalui pengamatan. Melalui proses interpretasi ini, dapat diidentifikasi kelompok umur yang mendominasi, pola perubahan jumlah penduduk antar kelompok umur, serta implikasi demografis yang relevan dengan kondisi daerah. Oleh karena itu, interpretasi data menjadi bagian penting dalam menghubungkan hasil pengolahan data dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

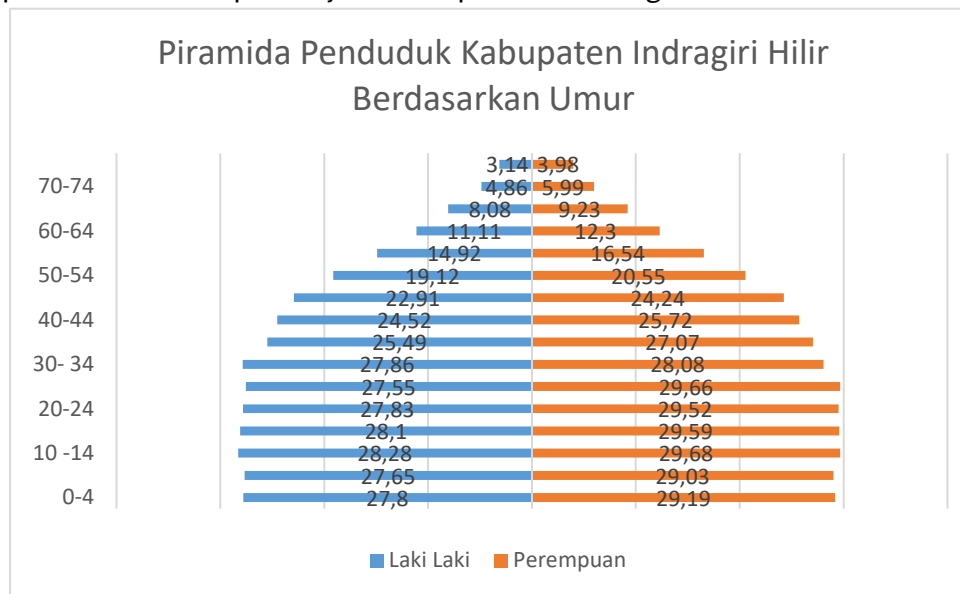
Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 beserta pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang bersumber dari data Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan pembahasan dilakukan melalui interpretasi hasil pengolahan data secara deskriptif untuk menggambarkan struktur umur penduduk pada tahun pengamatan.

3.1 Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 beserta pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang bersumber dari data Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 sebagai data resmi yang digunakan dalam perencanaan pembangunan daerah. Data tersebut diolah dan disusun secara sistematis untuk menunjukkan jumlah penduduk pada setiap kelompok umur, baik berdasarkan jenis kelamin maupun total keseluruhan penduduk.

Penyajian hasil penelitian dilakukan dalam bentuk distribusi jumlah dan persentase penduduk pada masing-masing kelompok umur guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai komposisi struktur umur penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun pengamatan. Melalui penyajian data ini, dapat diidentifikasi kelompok umur yang mendominasi serta pola perubahan

jumlah penduduk antar kelompok umur. Selanjutnya, pembahasan dilakukan melalui interpretasi hasil pengolahan data secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik struktur umur penduduk serta implikasinya terhadap kondisi demografis daerah.



Gambar 1. Piramida Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 1, Piramida penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 menunjukkan struktur umur penduduk berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin yang menggambarkan kondisi demografi daerah secara komprehensif. Secara umum, bentuk piramida penduduk cenderung ekspansif, ditandai dengan proporsi penduduk usia muda dan usia produktif yang relatif besar dibandingkan dengan penduduk usia lanjut (RPJPD Kabupaten Indragiri Hilir, 2025–2045).

Distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur memperlihatkan bahwa kelompok usia 0–14 tahun dan 15–64 tahun mendominasi struktur penduduk [22]. Besarnya proporsi penduduk usia produktif mencerminkan potensi bonus demografi apabila dikelola secara optimal.

Ditinjau dari aspek jenis kelamin, komposisi penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang pada hampir seluruh kelompok umur. Pada kelompok usia lanjut, jumlah penduduk perempuan cenderung lebih besar dibandingkan laki-laki, sejalan dengan perbedaan angka harapan hidup.

Berdasarkan tabel 1, Sebanyak 677.290 penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir dengan yang tertera pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan rentang usia 10–14 tahun berjumlah 57.960 jiwa angka ini paling banyak dari umur yang lainnya. Jika mengacu pada klasifikasi generasi menurut Badan Pusat Statistik khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari Generasi Baby Boomers (Kelahiran 1946-1964), Generasi X (Kelahiran 1965-1980), Generasi Y atau millennials (Kelahiran 1981-1986), generasi Z (Kelahiran 1997-2012) dan generasi Alpha (Kelahiran 2013-2025). Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa generasi di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi oleh Generasi Z atau millennials, Gen Z, dan Gen Alpha. Selain itu, persentase penduduk produktif dicapai pada umur (15-64) tahun, rentan usia ini juga mendominasi sebesar 61,39 persen dari total penduduk.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

Umur	Perempuan	Laki Laki	Jumlah	Persen
0-4	29,19	27,80	56,99	8,41
5-9	29,03	27,65	56,68	8,37
10-14	29,68	28,28	57,96	8,56
15-19	29,59	28,10	57,69	8,52
20-24	29,52	27,83	57,35	8,47
25-29	29,66	27,55	57,21	8,45
30-34	28,08	27,86	53,94	7,96
35-39	27,07	25,49	52,56	7,76
40-44	25,72	24,52	50,24	7,42
45-49	24,24	22,91	47,15	6,96
50-54	20,55	19,12	39,67	5,86
55-59	16,54	14,92	31,15	4,60
60-64	12,30	11,11	23,42	3,46
65-69	9,23	8,08	17,31	2,56
70-74	5,99	4,86	10,85	1,60
75+	3,98	3,14	7,12	1,05
Total	327,22	327,22	677,29	100

Sumber: RPJPD Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.

Dari struktur umur Kabupaten Indragiri Hilir didapatkan kondisi secara umum bahwa masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki cukup banyak penduduk usia muda. Adapun penduduk yang mengikuti peningkatan berikutnya yaitu penduduk dengan usia produktif. Adapun penduduk usia tua hanya menjadi bagian kecil dari struktur umur Kabupaten Indragiri Hilir. Dominasi penduduk usia produktif dalam struktur umur menunjukkan potensi demografis yang besar, yang dapat mendukung pembangunan ekonomi apabila diimbangi dengan kebijakan ketenagakerjaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia [2], [23], [24], [25].

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis distribusi penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, terlihat bahwa kelompok usia produktif mendominasi struktur demografi daerah ini [26]. Dominasi penduduk usia 15–64 tahun menunjukkan bahwa Kabupaten Indragiri Hilir berada pada kondisi demografis yang relatif menguntungkan, karena sebagian besar penduduk berada pada usia kerja yang berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Struktur umur seperti ini dapat menjadi modal demografis apabila diimbangi dengan kebijakan pembangunan yang tepat, khususnya dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kelompok umur 0–4 tahun memiliki persentase sebesar 8,41% dan kelompok 5–9 tahun sebesar 8,37%, yang menunjukkan proporsi anak usia dini relatif lebih kecil dibandingkan kelompok usia lainnya. Kondisi ini memberikan implikasi bahwa kebutuhan terhadap fasilitas pendidikan usia

dini dan layanan kesehatan anak perlu disesuaikan dengan jumlah populasi yang ada, namun tetap harus memperhatikan aspek pemerataan dan kualitas layanan. Selanjutnya, kelompok usia 10–14 tahun (8,56%) dan 15–19 tahun (8,52%) mencerminkan populasi usia sekolah dan pemuda awal produktif yang cukup signifikan. Kelompok ini memiliki peran penting dalam keberlanjutan pembangunan daerah, sehingga perencanaan kapasitas pendidikan, ketersediaan tenaga pendidik, serta program pembinaan dan pengembangan keterampilan generasi muda menjadi sangat diperlukan.

Kelompok usia 20–24 tahun (8,47%) dan 25–29 tahun (8,45%) merupakan bagian dari pemuda produktif yang mulai memasuki dunia kerja. Proporsi kelompok umur ini menunjukkan adanya potensi tenaga kerja muda yang cukup besar, sehingga pemerintah daerah perlu mengantisipasi kebutuhan lapangan kerja, pelatihan vokasi, serta program pemberdayaan ekonomi yang mampu menyerap angkatan kerja baru. Apabila tidak dikelola dengan baik, kondisi ini berpotensi menimbulkan permasalahan sosial seperti pengangguran usia muda.

Selanjutnya, kelompok umur 30–34 hingga 50–54 tahun dengan persentase berkisar antara 7,96% hingga 5,86% mendominasi populasi produktif dewasa. Kelompok ini umumnya berada pada usia matang secara ekonomi dan sosial, sehingga kebijakan pembangunan ekonomi, peningkatan produktivitas kerja, pemberdayaan keluarga, serta penyediaan layanan kesehatan yang memadai menjadi sangat relevan untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat. Peran kelompok usia ini juga penting dalam menopang kelompok usia yang lebih muda maupun kelompok usia lanjut.

Kelompok umur 55–59 hingga 60–64 tahun (4,60%–3,46%) mulai memasuki tahap usia produktif lanjut, yang membutuhkan perhatian khusus terkait kesehatan, persiapan masa pensiun, serta dukungan sosial. Sementara itu, kelompok lansia usia 65–69 tahun (2,56%), 70–74 tahun (1,60%) dan 75 tahun ke atas (1,05%) memiliki proporsi yang relatif kecil, namun tetap memerlukan perencanaan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup lansia, seperti layanan kesehatan khusus, fasilitas sosial, dan program perlindungan sosial.

Secara keseluruhan, struktur umur penduduk Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan dominasi kelompok usia produktif yang menandakan adanya potensi ekonomi dan pembangunan yang besar. Namun demikian, proporsi penduduk usia anak dan lansia yang lebih kecil tetap perlu mendapatkan perhatian melalui kebijakan pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, dan sosial yang seimbang dan berkelanjutan, agar seluruh kelompok umur memperoleh manfaat pembangunan secara merata.

Dengan demikian, analisis distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur menjadi dasar penting dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah. Pemanfaatan dominasi penduduk usia produktif perlu didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan lapangan kerja, serta penguatan sektor pendidikan dan kesehatan. Upaya tersebut diharapkan mampu mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir secara menyeluruh.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa struktur umur penduduk didominasi oleh kelompok usia produktif, yaitu penduduk berusia 15–64 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada usia kerja yang memiliki potensi besar dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan daerah. Dominasi kelompok usia produktif juga mencerminkan karakteristik demografis Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun pengamatan yang masih berada pada fase struktur umur yang menguntungkan.

Selain itu, distribusi penduduk pada kelompok usia muda hingga usia produktif awal menunjukkan pola yang relatif merata, terutama pada kelompok usia anak dan remaja. Hal ini mengindikasikan adanya keberlanjutan generasi yang cukup baik serta memberikan gambaran mengenai kebutuhan layanan pendidikan dan pembinaan generasi muda yang perlu direncanakan

secara proporsional sesuai dengan komposisi penduduk yang ada. Sementara itu, jumlah penduduk cenderung mengalami penurunan secara bertahap pada kelompok usia lanjut, yang menunjukkan bahwa proporsi penduduk lansia masih relatif kecil dibandingkan kelompok usia lainnya.

Struktur umur penduduk yang demikian menggambarkan bahwa beban ketergantungan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir masih berada pada tingkat yang dapat dikelola, karena proporsi penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif. Kondisi ini memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia melalui kebijakan pembangunan yang berfokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja, penyediaan lapangan kerja, serta penguatan sektor ekonomi produktif.

REFERENSI

- [1] N. Hotma, U. Sitanggang, M. P. Manurung, and K. Silaban, "Peran Demografi Dalam Menentukan Arah Perekonomian Indonesia," vol. 4, no. 6, pp. 10–21, 2025.
- [2] A. I. Alfassa, S. Sudrajat, and D. Marwasta, "Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency," in *E3S Web of Conferences*, EDP Sciences, 2023, p. 06007.
- [3] A. I. Alfassa, "Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah," *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 2, no. 2, pp. 76–85, 2022.
- [4] T. A. N. Azwa Ferdiansya, Putinisa Aulia, "Peran Visualisasi Data Untuk Menunjang Analisis Data Kependudukan Di Provinsi Jambi the Role of Data Visualization To Support Analysis of Population," *PENTAHHELIX: Jurnal Administrasi Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 155–164, 2024.
- [5] E. I. Goma, A. T. Sandy, and M. Zakaria, "Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020," pp. 20–27, 2021.
- [6] P. M. Lopulalan, R. H. S. Suhartono, B. Bakri, A. Karim, and U. A. S. Anandri, "Reconstructing a Sustainable Quality Management System in Higher Education through an Integrative Approach between Academic Audits and Organizational Reflection," *Journal of Educational Analytics*, vol. 4, no. 3, pp. 675–690, Aug. 2025, doi: <https://doi.org/10.55927/jeda.v4i3.362>.
- [7] N. Asparosa et al., "Analisis Dinamika Demografi Dan Keseimbangan Di Kabupaten Indragiri Hilir Berdasarkan Data Bps 2022-2023," 2025.
- [8] U. A. S. Anandri, "Business plan and financial feasibility study of 'Prata Bubuhan' breakfast UMKM stall in Indragiri Hilir Regency," *Priviet Social Sciences Journal*, vol. 5, no. 11, pp. 388–399, Nov. 2025, doi: <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i11.746>.
- [9] A. I. Alfassa, "Model dasar statistika industri dalam penelitian industri kependudukan," *Juti Unisi*, vol. 8, no. 1, pp. 35–38, 2024.
- [10] U. A. S. Anandri and M. N. Arkan, "Pemanfaatan Power BI Untuk Visualisasi Data Penjualan Produk Pada Perusahaan Percetakan," *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, vol. 3, no. 10, pp. 716–721, Oct. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/562>
- [11] A. Widya, "Struktur Kependudukan Di Suatu Wilayah," vol. 3, no. 2, pp. 1673–1680, 2024.
- [12] A. I. Alfassa, "Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) pada fenomena kependudukan di Indonesia melalui 5 pilar kependudukan," *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [13] A. I. Alfassa, F. Kusumawardhani, and E. Sudeska, "Kebijakan Kependudukan Dalam Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Penataan Data Statistik Kependudukan Dengan Indikator Demografi (Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi)," *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 5, no. 1, 2025.
- [14] D. Y. Prasetyo, Y. E. Sudiarti, U. A. S. Anandri, M. Risky, and K. Ihwan, "WEBSITE E-COMMERCE PADA TOKO OSKA CAKE," *JUTI UNISI*, vol. 9, no. 2, pp. 31–40, Dec. 2025, doi: <https://doi.org/10.32520/juti.v9i2.4834>.

- [15] U. A. S. Anandri, M. Nabil Arkan, M. Risky, Y. Elma Sudiarti, A. Isya Alfassa, and A. Rachman, "Analisis Statistika Deskriptif Data Mahasiswa Sistem Informasi B 2024 Universitas Islam Indragiri," *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 6, pp. 422–432, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/619>
- [16] J. Kajian and I. Multidisipliner, "Efektivitas Program KB Dalam Menekan Laju," vol. 8, no. 5, pp. 223–239, 2024.
- [17] U. A. S. Anandri and Mhd. N. Arkan, "Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Point Of Sales Berbasis Website pada UMKM RitelShop Tembilahan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 3, no. 7, pp. 304–314, Dec. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/751>
- [18] S. F. Marbun, A. M. Sitanggang, G. E. P. Silangit, N. I. Hutasoit, and R. Fitriani, "Analisis Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Dalam Kaitannya dengan Potensi Tenaga Kerja di Kecamatan Medan Tembung," vol. 3, no. 2, pp. 330–336, 2025.
- [19] Mhd. N. Arkan and U. A. S. Anandri, "Perancangan Entity-Relationship Diagram (ERD) Menggunakan SQL Server Database Pada Platform Tautanhalaman Web Lynk.Id," *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 4, no. 3, pp. 221–227, Apr. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/411>
- [20] M. Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, vol. 3, no. 5, pp. 5423–5443, 2024.
- [21] U. A. S. Anandri and D. Y. Prasetyo, "Analisis Model Bisnis Inovatif Kue Pancung Keliling Untuk Pemberdayaan UMKM Tembilahan," *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 6, pp. 204–212, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/629>
- [22] A. Isya Alfassa and S. Aryati, "Analisis Statistika Kependudukan Pada Migrasi Masuk terhadap Kebijakan Demografi di Pulau Sumatra," *Journal of Demography, Ethnography, and Social Transformation*, vol. 5, no. 2, pp. 59–65, Dec. 2025, doi: <https://doi.org/10.30631/qsvqoy47>.
- [23] B. P. P. DAERAH and K. I. HILIR, "Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Rpjpd) Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2025-2045," 2025.
- [24] A. I. Alfassa, G. N. Yanti, R. Z. Tizar, N. C. Kamila, and M. R. N. Kurniawan, "Analisis Dinamika Kependudukan Terhadap Permohonan Bantuan Sosial Penduduk Kurang Mampu Pekan Arba Tahun 2024," *Jurnal Perangkat Lunak*, vol. 7, no. 2, pp. 186–197, 2025.
- [25] A. I. Al Fassa and A. Kesumawati, "Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (Soms)," in *Proceedings of the International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018)*, Mataram, Indonesia: UIN Mataram Indonesia; ADMAPETA, 2020, pp. 336–341.
- [26] W. D. Purwati and P. K. Prasetyanto, "Analisis Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Economina*, vol. 1, no. 3, pp. 532–546, 2022, doi: 10.55681/economina.v1i3.130.